

## SISTEM CLOUD ACCOUNTING : ANALISIS DAMPAK PENGGUNAAN TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN

### *CLOUD ACCOUNTING SYSTEM: ANALYSIS OF THE IMPACT OF USE ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING*

A.J Aziz, A.B Setiawan, S.Anwar, Awa, D.R Damayanti

<sup>1,2,3</sup> Universitas Djuanda

<sup>4</sup> STIE Trianandra Jakarta

Korespondensi: [ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id](mailto:ayi.jamaludin.aziz@unida.ac.id)

#### **ABSTRACT**

*The development of information technology has influenced the accounting process in companies, namely by using a cloud-based accounting system. This system allows companies to access, store, and manage financial data online, which increases accessibility and collaboration in managing financial information. Financial information is an important aspect that influences managerial decision-making, company credibility, and overall performance, so the quality of financial reports becomes essential. This quality includes accuracy, reliability, and relevance of reports. With the implementation of a cloud-based accounting system, many studies have shown that companies can improve the quality of their reporting by reducing errors, providing real-time data access, and improving the efficiency of the reporting process. However, the challenges in implementing this technology, such as training and data security issues, must be addressed. Therefore, it is essential to understand the impact of a cloud-based accounting system on the quality of financial reporting. This study aims to analyze the impact of using a cloud-based accounting system on the quality of financial reports. The method used in this study is a search for scientific articles in academic databases. Inclusion criteria are set to select articles relevant to this study's topic. The analysis results show that implementing a cloud-based accounting system can significantly improve the quality of financial reporting through better data access, process automation, and increased collaboration in preparing financial reports. However, the analysis also found challenges related to data security. The data security process in cloud-based accounting systems involves specific processes, which can help reduce these concerns. Human resource readiness is another challenge that must be faced.*

**Key words:** *cloud accounting, cloud computing, information technology, quality of financial reporting.*

#### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi proses akuntansi di perusahaan, yaitu dengan penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengakses, menyimpan, dan mengelola data keuangan secara daring, yang meningkatkan aksesibilitas dan kolaborasi dalam mengelola informasi keuangan. Di mana informasi keuangan merupakan aspek penting yang memengaruhi pengambilan keputusan manajerial, kredibilitas perusahaan, dan kinerja secara keseluruhan, sehingga kualitas laporan keuangan menjadi hal yang penting. Kualitas ini meliputi akurasi, keandalan, dan relevansi laporan. Dengan penerapan sistem akuntansi berbasis cloud, banyak penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kualitas pelaporannya melalui pengurangan kesalahan, akses data secara real-time, dan efisiensi proses pelaporan. Namun, tantangan dalam penerapan teknologi ini, seperti kebutuhan akan pelatihan dan masalah keamanan data, cukup signifikan dan perlu ditangani. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak sistem akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas pelaporan

keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan sistem akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pencarian artikel ilmiah dalam basis data akademis. Kriteria inklusi ditetapkan untuk memilih artikel yang relevan dengan topik penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis cloud dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara signifikan melalui akses data yang lebih baik, otomatisasi proses, dan peningkatan kolaborasi dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, analisis juga menemukan tantangan terkait keamanan data. Proses keamanan data dalam sistem akuntansi berbasis cloud melibatkan proses spesifik, yang dapat membantu mengurangi kekhawatiran tersebut. Kesiapan sumber daya manusia merupakan tantangan lain yang harus dihadapi.

**Kata kunci:** *cloud accounting, cloud computing, information technology, quality of financial reporting.*

## PENDAHULUAN

Salah satu manfaat utama sistem akuntansi berbasis *cloud* adalah kemampuannya untuk menyederhanakan pemrosesan data keuangan. Riset menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis *cloud* dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu, karena sistem ini memfasilitasi integrasi berbagai sumber data keuangan, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan yang terkait dengan entri data manual dan praktik akuntansi tradisional (Wahhab, 2024; Akai, 2023). Misalnya, studi Akai tentang bank-bank di Nigeria menunjukkan bahwa akuntansi berbasis *cloud* secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan dengan menyediakan kerangka kerja yang lebih andal untuk manajemen dan pelaporan data (Akai, 2023). Demikian pula, Owolabi dan Izang menyoroti bahwa teknologi akuntansi berbasis *cloud* memberdayakan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi, yang pada akhirnya meningkatkan kinerja keuangan mereka (Owolabi & Izang, 2020).

Selain itu, fleksibilitas dan skalabilitas sistem akuntansi berbasis *cloud* memungkinkan organisasi untuk mengadaptasi proses pelaporan keuangan mereka guna memenuhi standar regulasi yang terus berkembang dan harapan pemangku kepentingan. *The Financial Accounting Standards Board (FASB)* dan *The International Accounting Standards Board (IASB)* telah menekankan pentingnya pelaporan keuangan berkualitas tinggi untuk pengambilan keputusan oleh kreditor dan investor, khususnya setelah krisis keuangan global (Wahhab, 2024). Sistem akuntansi berbasis *cloud* mendukung tujuan ini dengan memungkinkan bisnis untuk mempertahankan kepatuhan terhadap standar akuntansi sekaligus meningkatkan relevansi dan keandalan laporan keuangan mereka (Wahhab, 2024).

Lebih jauh lagi, integrasi teknologi canggih, seperti kecerdasan buatan dan analisis data besar, dalam sistem akuntansi berbasis *cloud* dapat lebih meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Teknologi ini

menyediakan organisasi dengan alat canggih untuk menganalisis data keuangan, memperkirakan tren, dan membuat keputusan keuangan yang tepat (Zhong, 2023). Misalnya, penggunaan algoritma cerdas dalam akuntansi berbasis *cloud* dapat menghasilkan wawasan yang lebih rinci tentang keputusan keuangan perusahaan, sehingga meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara keseluruhan (Zhong, 2023).

Selain kemajuan teknologi ini, efektivitas sistem akuntansi berbasis *cloud* juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti partisipasi pengguna, kualitas sistem, dan kualitas layanan. Studi telah menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna yang lebih tinggi dengan sistem akuntansi berbasis *cloud* berkorelasi positif dengan kepuasan dan kepercayaan terhadap sistem, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Li & Wang, 2021). Hubungan ini menggarisbawahi pentingnya memastikan bahwa pengguna dilatih dan didukung secara memadai dalam penggunaan teknologi akuntansi berbasis *cloud* untuk memaksimalkan potensi manfaatnya.

Adopsi sistem akuntansi berbasis *cloud* memiliki dampak yang mendalam pada kualitas pelaporan keuangan. Dengan meningkatkan akurasi data, memfasilitasi kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan memanfaatkan alat analitis canggih, sistem ini memungkinkan organisasi untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi yang memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Seiring dengan bisnis yang terus menavigasi kompleksitas lanskap keuangan modern, peran akuntansi berbasis *cloud* dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan kemungkinan akan menjadi semakin penting.

Berdasarkan latar masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dampak penggunaan sistem akuntansi awan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

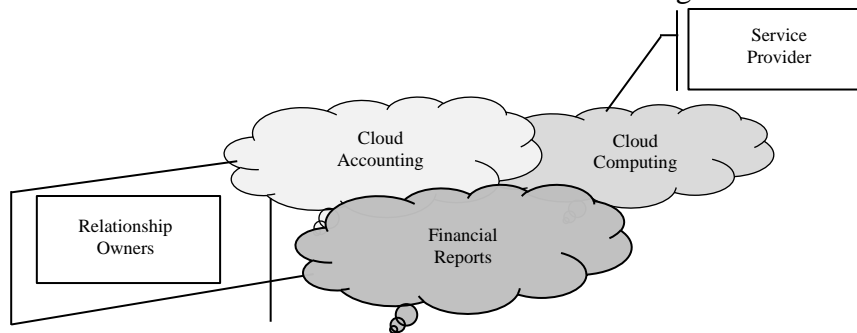
Akuntansi berbasis *cloud* merupakan pendekatan transformatif dalam akuntansi yang memanfaatkan perangkat lunak dan infrastruktur berbasis *cloud* untuk

menjalankan proses keuangan dan akuntansi secara daring, bukan pada sistem *desktop* lokal. Teknologi ini memungkinkan bisnis untuk menyimpan, mengelola, dan menganalisis data keuangan dari jarak jauh, memfasilitasi pembaruan waktu nyata dan kolaborasi di antara pengguna di berbagai lokasi. Menurut Lim *et al.* (2020), akuntansi berbasis *cloud* merupakan pergeseran signifikan dari sistem akuntansi tradisional dengan memungkinkan akses kapan saja dan di mana saja ke informasi keuangan, pemrosesan data *real time*, dan pelacakan keuangan otomatis melalui teknologi *cloud*. Khususnya, model ini juga menggabungkan langkah-langkah keamanan dan standar kepatuhan untuk melindungi data keuangan yang sensitif.

terjadi kendala teknis yang dialami oleh pengguna (Sadighi, 2014). Perangkat lunak akuntansi yang menggunakan *platform* aplikasi *mobile (mobile apps)* dari *Google Play Store* atau *App Store*, berbasis web (*web based*), atau *software* akuntansi online lainnya termasuk kedalam bentuk layanan *cloud accounting*.

Kualitas pelaporan keuangan merupakan aspek penting dari tata kelola perusahaan dan manajemen keuangan, yang memengaruhi keputusan investasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Berbagai faktor berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan, termasuk kualitas audit internal, kepatuhan terhadap standar akuntansi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kualitas audit internal berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan



**Gambar 1. Fungsi Akuntansi Berbasis Cloud**

Perangkat lunak akuntansi tradisional biasanya digunakan dengan cara diinstal kedalam perangkat komputer pengguna (*users*), sedangkan *cloud accounting* adalah sebuah jasa dan bukan sebuah produk barang (Dimitriu & Matei, 2015). Perusahaan pengguna membeli jasa perangkat lunak akuntansi yang disediakan oleh penyedia jasa (*provider*) dengan lisensi dan perangkat tambahan lain yang diperlukan, serta dapat diakses melalui komputer atau perangkat teknologi lainnya yang terhubung dengan jaringan internet (Dimitriu & Matei, 2015). Dengan menggunakan jasa ini, perusahaan pengguna membayar biaya *hosting* kepada *provider* secara bulanan atau tahunan. Perusahaan *provider* akan melakukan pembaruan sistem secara berkala, melakukan *backup* data, serta memberikan bantuan jika

keuangan. Penelitian menunjukkan bahwa fungsi audit internal yang kuat, terutama jika tidak dialihdayakan, berkorelasi positif dengan kualitas laporan keuangan. Misalnya, Kaawaase *et al.* menemukan bahwa kualitas audit internal secara signifikan terkait dengan kualitas pelaporan keuangan, yang menekankan pentingnya auditor internal yang kompeten dalam memastikan pengungkapan keuangan yang akurat (Kaawaase *et al.*, 2021). Demikian pula, Yusup dan Juhara menyoroti bahwa auditor independen dengan kompetensi yang memadai sangat penting untuk mengoptimalkan efektivitas pelaporan keuangan (Yusup & Juhara, 2020). Hubungan ini menggarisbawahi perlunya organisasi untuk berinvestasi dalam fungsi audit internal berkualitas tinggi untuk meningkatkan hasil pelaporan keuangan mereka.

Kepatuhan terhadap standar akuntansi merupakan penentu penting lainnya dari kualitas laporan keuangan. Nugroho *et al.* menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap standar akuntansi yang ditetapkan secara signifikan memengaruhi keandalan dan kepercayaan laporan keuangan (Nugroho *et al.*, 2023). Lebih jauh, penerapan *International Financial Reporting Standards (IFRS)* telah terbukti meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sebagaimana dibuktikan oleh penelitian yang menghubungkan adopsi *IFRS* dengan peningkatan pengungkapan keuangan (Khoerulloh & Janwari, 2021). Hal ini khususnya relevan dalam konteks di mana transparansi keuangan sangat penting, seperti di sektor publik, di mana kepatuhan terhadap standar seperti *International Public Sector Accounting Standards (IPSAS)* sangat penting untuk akuntabilitas (Opanyi, 2016).

Efektivitas *accounting information systems (AIS)* juga berdampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Pangaribuan *et al.* menunjukkan bahwa organisasi dengan *AIS* yang diterapkan dengan baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas, karena sistem ini memfasilitasi pemrosesan dan pelaporan data yang akurat (Pangaribuan *et al.*, 2023). Selain itu, integrasi teknologi dalam proses pelaporan keuangan terbukti meningkatkan keandalan dan ketepatan waktu informasi keuangan, sehingga meningkatkan kualitas laporan secara keseluruhan (Shafwan *et al.*, 2023). Aspek teknologi ini semakin penting di era digital, di mana informasi keuangan yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk pengambilan keputusan.

Selain faktor-faktor ini, kompetensi sumber daya manusia sangat penting untuk mempertahankan standar pelaporan keuangan yang tinggi. Studi telah menunjukkan bahwa organisasi dengan personel yang terampil dalam akuntansi dan keuangan lebih mungkin menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Yanti *et al.*, 2022). Peran sumber daya manusia melampaui sekadar kepatuhan; ini mencakup kemampuan untuk

menafsirkan dan menerapkan standar akuntansi secara efektif, yang penting untuk pelaporan keuangan yang akurat (Puspitawati & Virginia, 2022).

Terakhir, praktik tata kelola perusahaan, termasuk kualitas pengawasan dewan dan inisiatif *corporate social responsibility (CSR)*, juga memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Perusahaan yang memprioritaskan *CSR* dan mempertahankan kerangka tata kelola yang kuat cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih andal, karena praktik ini menumbuhkan budaya transparansi dan akuntabilitas (Moridu, 2023). Hubungan ini menyoroti keterkaitan tata kelola, *CSR*, dan kualitas pelaporan keuangan, yang menunjukkan bahwa organisasi harus mengadopsi strategi komprehensif yang mencakup semua elemen ini untuk meningkatkan pelaporan keuangan mereka.

Kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas audit internal, kepatuhan terhadap standar akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan praktik tata kelola perusahaan. Organisasi yang ingin meningkatkan kualitas pelaporan keuangan mereka harus mempertimbangkan elemen-elemen yang saling terkait ini untuk mendorong lingkungan keuangan yang transparan dan akuntabel.

### **Akuntansi *Cloud* dan Kualitas Pelaporan Keuangan**

Dalam beberapa tahun terakhir, integrasi komputasi *cloud* ke dalam praktik akuntansi telah merevolusi lanskap pelaporan keuangan. Transformasi ini terutama didorong oleh peningkatan kemampuan sistem berbasis *cloud*, yang memfasilitasi peningkatan manajemen data, efisiensi biaya, dan pelaporan *real time*. Karena organisasi semakin banyak mengadopsi solusi akuntansi *cloud*, penting untuk memahami bagaimana teknologi ini memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Komputasi *cloud* menawarkan keuntungan signifikan dalam hal pengurangan biaya dan efisiensi operasional. Dengan

meminimalkan kebutuhan akan perangkat keras dan infrastruktur TI yang luas, organisasi dapat mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif, memungkinkan pengembangan dan peluncuran produk dan layanan keuangan baru dengan kecepatan yang lebih cepat (Ionescu & Andronie, 2021). Lebih jauh lagi, penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* memungkinkan perusahaan untuk menyederhanakan proses keuangan mereka, sehingga meningkatkan akurasi dan keandalan laporan keuangan (Andronie & Ionescu, 2019). Hal ini sangat penting dalam ekonomi global di mana permintaan akan informasi keuangan berkualitas tinggi menjadi yang terpenting.

Studi empiris telah menunjukkan korelasi positif antara adopsi akuntansi *cloud* dan kualitas pelaporan keuangan. Misalnya, penelitian yang dilakukan pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Nigeria mengungkapkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan kinerja keuangan secara keseluruhan (Owolabi & Izang, 2020). Demikian pula, sebuah penelitian yang berfokus pada bank simpanan di Nigeria menemukan bahwa teknologi akuntansi berbasis *cloud* meningkatkan kualitas laporan keuangan, yang menekankan perlunya lembaga-lembaga ini untuk merangkul inovasi tersebut (Owolabi, 2023). Temuan-temuan ini menggarisbawahi potensi transformatif komputasi *cloud* dalam meningkatkan standar pelaporan keuangan di berbagai sektor.

Selain itu, kualitas pelaporan keuangan terkait erat dengan keandalan dan keamanan sistem informasi yang mendasarinya. Saat organisasi bermigrasi ke solusi berbasis *cloud*, mereka harus mengatasi potensi risiko yang terkait dengan keamanan dan privasi data (Hu *et al.*, 2016). Kompleksitas audit informasi keuangan berbasis *cloud* memerlukan kerangka kerja yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan dan untuk mengurangi risiko yang terkait dengan ancaman dunia maya (Rosati *et al.*, 2020). Akibatnya, keberhasilan pe-

nerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* tidak hanya memerlukan investasi teknologi, tetapi juga komitmen untuk mempertahankan standar integritas dan keamanan data yang tinggi.

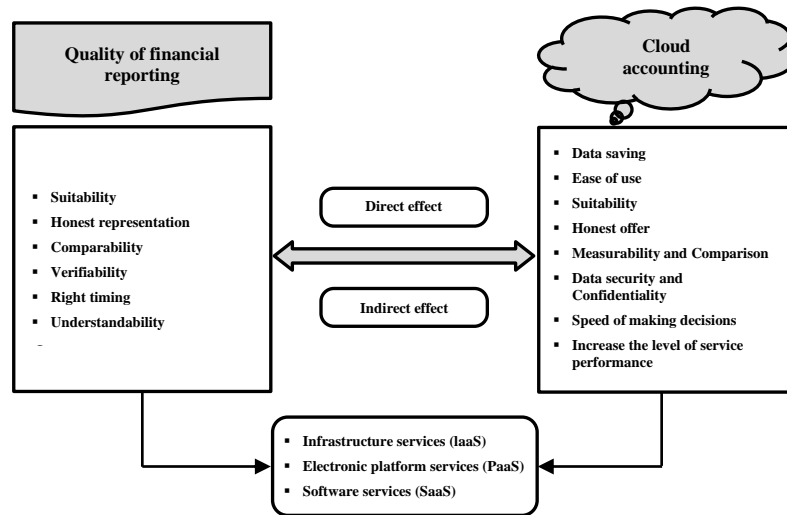
Peran kualitas sistem informasi dalam memengaruhi penggunaan sistem informasi keuangan berbasis *cloud* secara berkelanjutan tidak dapat dilebih-lebihkan. Persepsi pengguna terhadap kualitas layanan secara langsung memengaruhi niat mereka untuk terus menggunakan sistem ini (Li & Wang, 2021). Oleh karena itu, organisasi harus memprioritaskan peningkatan kualitas layanan akuntansi berbasis *cloud* untuk menumbuhkan kepuasan dan kepercayaan pengguna, yang sangat penting bagi keberhasilan berkelanjutan pelaporan keuangan berbasis *cloud*.

Integrasi komputasi *cloud* ke dalam praktik akuntansi memiliki implikasi yang mendalam bagi kualitas pelaporan keuangan. Dengan memanfaatkan keunggulan teknologi *cloud*, organisasi dapat meningkatkan akurasi, efisiensi, dan keandalan laporan keuangan mereka. Namun, untuk sepenuhnya mewujudkan manfaat ini, penting untuk mengatasi risiko terkait dan memastikan bahwa kualitas sistem informasi tetap menjadi prioritas utama. Seiring dengan terus berkembangnya lanskap akuntansi, komputasi *cloud* tidak diragukan lagi akan memainkan peran penting dalam membentuk masa depan pelaporan keuangan.

Gambar-2 di bawah ini menunjukkan bahwa perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* dan kualitas pelaporan keuangan bergantung pada karakteristik kualitatif dalam data. Karakteristik ini diperlukan untuk memaksimalkan manfaat informasi yang membantu pengguna dalam membuat keputusan cepat dan meningkatkan kinerja organisasi. Lebih jauh, masing-masing berfokus pada integritas dalam menyampaikan informasi, yang membedakan laporan kinerja dan hasil upaya organisasi. Teknik dan pilar komputasi *cloud* secara tidak langsung meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan meningkatkan aspek kualitatif informasi akuntansi dalam

perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud*. Sebaliknya, kualitas pelaporan keuangan secara langsung memengaruhi perangkat lunak akuntansi berbasis *cloud* melalui mekanisme umpan balik. Untuk mengatasi

hasil yang kurang memuaskan dalam laporan keuangan, pemeriksaan karakteristik data dan integritas serta ketidakberpihakan teknik analisis dan pemrosesan sangatlah penting (Wahhab, A. *et al.* 2024)



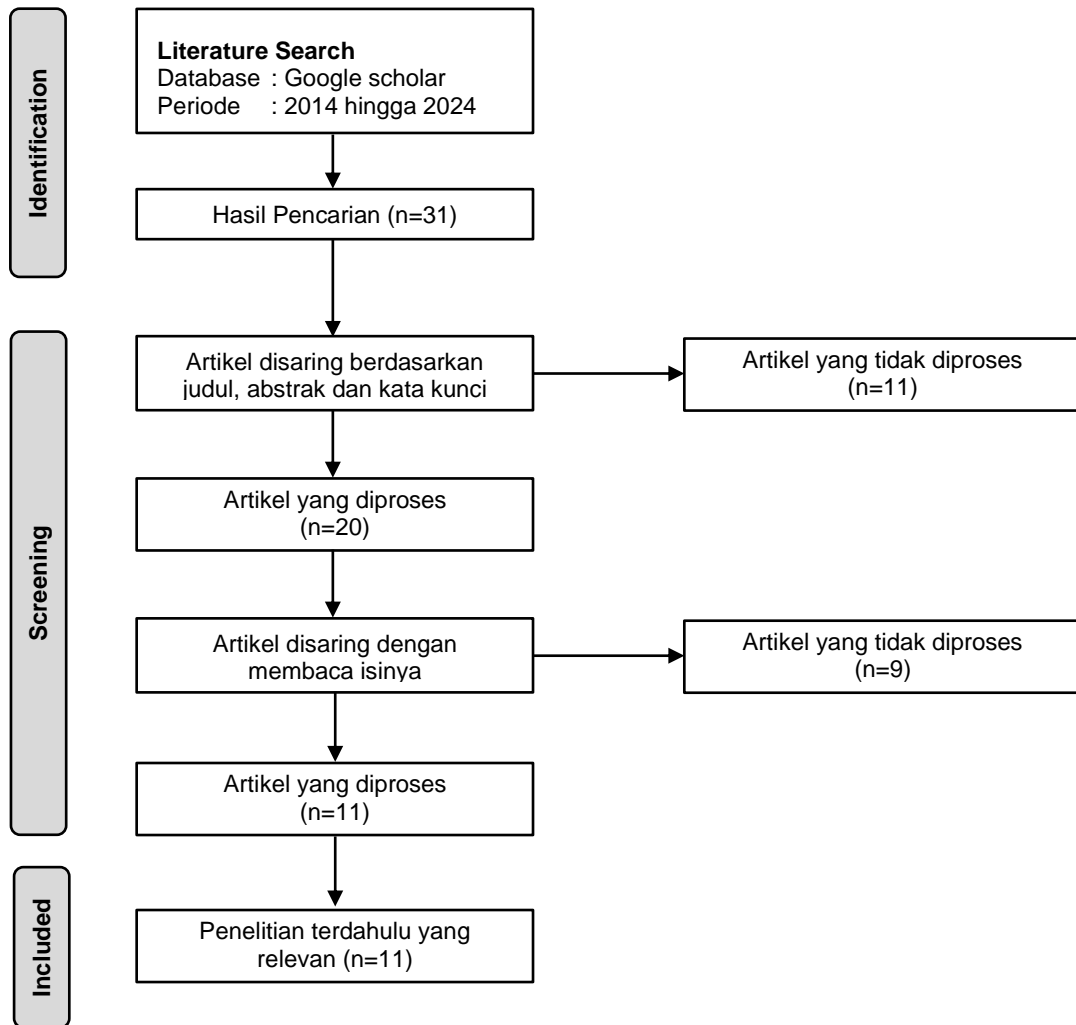
**Gambar 2. Akuntansi Awan dan Kualitas Pelaporan Keuangan**

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA)*. Terdapat beberapa tahapan dalam penyusunan penelitian dengan menggunakan kajian pustaka sistematis, yaitu sebagai berikut: Merumuskan pertanyaan penelitian, mencari, menyaring, dan memilih artikel penelitian atau jurnal yang sesuai, melakukan analisis dan sintesis berupa hasil kualitatif, melaksanakan pengendalian mutu, dan menyusun laporan akhir (Perry & Hammond, 2002). Tahapan dalam kajian pustaka sistematis ini terdiri dari beberapa tahap berdasarkan penjelasan Perry & Hammond (2002) di atas, yaitu; 1) Menyusun pendahuluan atau latar belakang dan tujuan, 2) Menyusun pertanyaan penelitian, 3) Mencari dan mengumpulkan literatur, 4)

Pemilihan kriteria, 5) Strategi pemilahan data, 6) Menilai kualitas literatur yang dipilih, 7) Sintesis data dan tahap terakhir adalah, 8) Penyajian hasil.

Platform *Google Scholar* digunakan untuk pencarian artikel yang relevan dengan kata kunci “*cloud accounting and financial reporting*” dan batasan pencarian mulai tahun 2014 sampai dengan tahun 2024. *Google Scholar* digunakan sebagai sumber utama untuk mendapatkan artikel jurnal yang kredibel dan terakreditasi, guna memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki dasar ilmiah yang kuat. Artikel-artikel yang dipilih kemudian dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi kesenjangan penelitian, tren yang ada, dan kontribusi signifikan dari setiap studi terhadap pemahaman terkait topik yang diteliti.



Gambar 3. Diagram PRISMA Systematic Review

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelusuran pustaka dan lolos *quality control* sebagaimana tertera pada Gambar-3 di atas, diperoleh 9 sumber pustaka yang memenuhi kriteria untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini. Berikut ini merupakan tinjauan penelitian terdahulu tentang dampak penggunaan sistem akuntansi awan terhadap kualitas pelaporan keuangan bahwa kualitas pelaporan keuangan terkait erat dengan keandalan dan keamanan sistem informasi yang mendasarinya. Saat organisasi bermigrasi ke solusi berbasis *cloud*, mereka harus mengatasi potensi risiko yang terkait dengan keamanan dan privasi data (Hu et al., 2016).

Akai et al. (2023) melakukan penelitian yang berfokus pada sektor perbankan Nigeria, yang mengungkapkan bahwa

komputasi *cloud*, khususnya melalui *Software as a Service (SaaS)* dan *Infrastructure as a Service (IaaS)*, secara signifikan memengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Penelitian mereka menggunakan analisis regresi *Ordinary Least Squares (OLS)* yang kuat, yang menunjukkan bahwa meskipun *SaaS* memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan, *IaaS* menunjukkan dampak yang signifikan secara statistik terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini menggarisbawahi pentingnya infrastruktur dalam meningkatkan keandalan dan transparansi laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa bank harus mengadopsi komputasi *cloud* untuk meningkatkan proses pelaporan mereka. Dyball dan Seethamraju (2024) meneliti implikasi teknologi *blockchain* pada model bisnis firma akuntansi Australia, yang mengungkap adaptasi

bertahap terhadap teknologi baru. Penelitian mereka menunjukkan bahwa sementara ekosistem *blockchain* masih berkembang, firma akuntansi mulai menawarkan proposisi nilai yang meningkatkan efisiensi dan kebaruan. Adaptasi ini mencerminkan tren yang lebih luas di mana sistem akuntansi berbasis *cloud* terintegrasi dengan teknologi yang sedang berkembang, yang berpotensi mengarah pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menekankan perlunya standar akuntansi dan kerangka tata kelola yang jelas untuk sepenuhnya memanfaatkan manfaat teknologi ini dalam pelaporan keuangan.

Yuan *et al.* (2022) menyelidiki dampak kualitas informasi akuntansi terhadap efisiensi investasi tenaga kerja perusahaan, dengan menyoroti pentingnya informasi akuntansi berkualitas tinggi dalam proses pengambilan keputusan. Temuan mereka menunjukkan bahwa peningkatan kualitas informasi akuntansi, yang sering kali difasilitasi oleh sistem akuntansi yang canggih, menghasilkan keputusan investasi tenaga kerja yang lebih baik. Hubungan ini menggarisbawahi pentingnya mengintegrasikan sistem akuntansi berbasis *cloud* yang meningkatkan kualitas informasi keuangan, sehingga mendukung keputusan manajerial yang lebih tepat dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Meiryani *et al.* (2022) selanjutnya berkontribusi pada wacana ini dengan meneliti dampak analisis *big data* terhadap kualitas pelaporan keuangan di Indonesia. Penelitian mereka menunjukkan bahwa analisis *big data* secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa integrasi akuntansi berbasis *cloud* dengan teknologi *big data* dapat meningkatkan akurasi dan keandalan pelaporan. Temuan ini sejalan dengan narasi yang lebih luas bahwa kemajuan teknologi, termasuk akuntansi berbasis *cloud*, sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, peran digitalisasi dalam strategi keuangan dan bisnis telah disorot dalam penelitian terkini. Meiryani *et al.* (2022) menekankan bahwa transformasi digital memoderasi hubungan

antara kualitas akuntansi dan pelaporan keuangan digital. Penelitian mereka menunjukkan bahwa adopsi sistem akuntansi digital sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi dan meningkatkan keberlanjutan. Perspektif ini memperkuat gagasan bahwa sistem akuntansi *cloud* tidak hanya meningkatkan kualitas pelaporan keuangan tetapi juga berkontribusi pada tujuan strategis yang lebih luas dalam organisasi.

Peters *et al.* (2023) menyelidiki dampak akuntansi *cloud* pada kualitas pelaporan keuangan di antara bank-bank Nigeria, dengan fokus pada empat layanan *cloud*: Perangkat Lunak sebagai Layanan (SaaS), Infrastruktur sebagai Layanan (IaaS), Platform sebagai Layanan (PaaS), dan Jaringan sebagai Layanan (NaaS). Berdasarkan Teori Sistem, penelitian ini menggarisbawahi perlunya mengadopsi teknologi *cloud* untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepercayaan pemangku kepentingan. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa IaaS dan PaaS secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui infrastruktur TI yang kuat dan integrasi data yang mulus. Namun, SaaS menunjukkan dampak positif yang lemah, yang mencerminkan adopsi yang terbatas, sementara NaaS menunjukkan pengaruh negatif, yang dikaitkan dengan tantangan keamanan dan kontrol.

Akpan *et al.* (2023) menyelidiki dampak akuntansi *cloud* pada kualitas pelaporan keuangan bank simpanan terpilih di Nigeria, memanfaatkan layanan seperti Platform as a Service (PaaS), Network as a Service (NaaS), dan Software as a Service (SaaS) sebagai proksi untuk akuntansi *cloud*. Dengan menggunakan desain penelitian survei, data yang dikumpulkan dari 120 anggota staf dianalisis menggunakan regresi kuadrat terkecil yang kuat. Temuan tersebut mengungkapkan bahwa NaaS dan SaaS secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sementara PaaS menunjukkan efek yang tidak signifikan.

Wahhab *et al.* (2024) mengkaji dampak teknologi akuntansi berbasis *cloud* dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan,

khususnya di pasar berkembang seperti Irak. Dengan menggunakan sampel 118 peserta dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Irak, studi ini menggunakan statistik deskriptif, korelasi Pearson, dan pemodelan persamaan struktural untuk menganalisis data. Temuan penelitian mengungkapkan pengaruh positif yang signifikan (26,6%) dari akuntansi berbasis cloud terhadap kualitas pelaporan keuangan, yang menyoroti perannya dalam meningkatkan transparansi, akurasi, dan kepatuhan terhadap standar internasional.

Owolabi *et al.* (2023) menyimpulkan bahwa akuntansi awan memiliki efek positif pada kualitas pelaporan keuangan DMB. Studi ini menyarankan bahwa nasib akhir komputasi awan di Nigeria akan sangat gemilang jika pemerintah dan semua mitra turut campur tangan untuk menjamin bahwa kesulitan/hambatan terhadap pencapaiannya ditangani dengan tepat.

Hasil studi Shakatreh (2023) menunjukkan bahwa komputasi awan beserta karakteristiknya berperan dalam mendefinisikan dan menyajikan laporan keuangan berkualitas tinggi dengan skor varians 49,7% dari hubungan tersebut. Di antara karakteristik yang dipilih, tampak bahwa layanan terukur merupakan karakteristik yang paling berpengaruh dari semua dengan skor varians (43,5%) dan memengaruhi kualitas laporan keuangan. Terungkap juga melalui studi bahwa semua karakteristik komputasi awan memiliki pengaruh pada kualitas elemen laporan keuangan terutama keterbandingan laporan keuangan diikuti oleh keandalan yang meningkatkan manfaat komputasi awan dalam akuntansi. Studi merekomendasikan perlunya organisasi untuk melakukan lebih banyak upaya untuk mempersiapkan dan menyediakan kursus pelatihan dan sesi media bagi anggotanya tentang topik komputasi awan.

Temuan Esawi *et al.* (2024) menunjukkan karakteristik komputasi awan secara positif mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan, terhitung 49,7% dari varians. Secara khusus, layanan yang diukur dan akses jaringan yang luas memiliki

dampak positif terkuat. Semua atribut komputasi awan berkorelasi signifikan dengan komparabilitas laporan keuangan. Adopsi komputasi awan meningkatkan kualitas laporan keuangan di bank melalui peningkatan otomatisasi, analitik, kolaborasi, keamanan, dan ketahanan. Platform awan memungkinkan pelaporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan tepat waktu.

Sebagai kesimpulan, literatur yang ditinjau secara kolektif menggarisbawahi dampak signifikan sistem akuntansi *cloud* pada kualitas pelaporan keuangan. Studi tersebut menunjukkan bahwa teknologi *cloud*, ketika diimplementasikan secara efektif bersama dengan kontrol internal yang kuat dan terintegrasi dengan teknologi yang sedang berkembang seperti *big data* dan *blockchain*, dapat secara substansial meningkatkan keandalan, keakuratan, dan transparansi laporan keuangan. Ketika organisasi terus menavigasi lanskap digital, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi implikasi jangka panjang akuntansi *cloud* pada praktik pelaporan keuangan di berbagai sektor.

## KESIMPULAN

Penggunaan sistem akuntansi berbasis *cloud* telah menjadi tren yang semakin berkembang dalam dunia bisnis modern. Dengan kemajuan teknologi informasi, banyak organisasi beralih dari sistem akuntansi tradisional ke solusi berbasis *cloud* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan mereka. Artikel ini telah menganalisis dampak penggunaan sistem akuntansi awan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan hasilnya menunjukkan bahwa transisi ini membawa banyak manfaat, tetapi juga tantangan yang perlu diatasi.

Salah satu manfaat utama dari sistem akuntansi berbasis *cloud* adalah peningkatan aksesibilitas data. Dengan sistem berbasis *cloud*, informasi keuangan dapat diakses secara real-time dari mana saja dan kapan saja, asalkan ada koneksi internet. Hal ini memungkinkan manajer dan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan berbasis data, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja

organisasi. Aksesibilitas ini juga mendukung kolaborasi yang lebih baik antara tim akuntansi dan departemen lain, karena semua pihak dapat mengakses informasi yang sama secara bersamaan.

Selain itu, sistem akuntansi awan menawarkan efisiensi yang lebih tinggi dalam proses pelaporan keuangan. Dengan otomatisasi yang ditawarkan oleh teknologi cloud, banyak tugas manual yang sebelumnya memakan waktu dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan akurat. Misalnya, pengolahan data dan penyusunan laporan dapat dilakukan secara otomatis, mengurangi kemungkinan kesalahan manusia yang sering terjadi dalam proses manual. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi biaya operasional yang terkait dengan pelaporan keuangan.

Namun, meskipun ada banyak keuntungan, tantangan yang terkait dengan penerapan sistem akuntansi berbasis *cloud* tidak dapat diabaikan. Salah satu tantangan terbesar adalah masalah keamanan dan privasi data. Ketika organisasi memindahkan data ke *cloud*, mereka harus menghadapi risiko yang terkait dengan potensi pelanggaran data dan ancaman siber. Keamanan data menjadi perhatian utama, terutama bagi perusahaan yang menangani informasi sensitif. Oleh karena itu, penting bagi organisasi untuk memilih penyedia layanan *cloud* yang memiliki reputasi baik dan menawarkan solusi keamanan yang kuat.

Selain itu, kesiapan sumber daya manusia juga menjadi tantangan yang signifikan. Banyak karyawan mungkin tidak memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menggunakan sistem akuntansi berbasis *cloud* secara efektif. Oleh karena itu, organisasi perlu menyediakan pelatihan yang memadai untuk memastikan bahwa karyawan dapat beradaptasi dengan teknologi baru ini. Pelatihan yang baik tidak hanya akan meningkatkan keterampilan karyawan, tetapi juga akan meningkatkan kepercayaan mereka dalam menggunakan sistem baru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Dari perspektif kualitas pelaporan keuangan, artikel ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi berbasis *cloud* dapat meningkatkan akurasi, keandalan, dan relevansi laporan keuangan. Dengan data yang lebih akurat dan terkini, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik dan lebih tepat waktu. Selain itu, sistem *cloud* memungkinkan integrasi data dari berbagai sumber, yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan organisasi. Hal ini sangat penting dalam konteks pengambilan keputusan strategis, di mana informasi yang tepat dan relevan sangat diperlukan.

Rekomendasi yang diberikan berdasarkan temuan penelitian:

1. Peningkatan Keamanan Data: Organisasi harus menginvestasikan sumber daya untuk meningkatkan keamanan dan privasi data saat menggunakan sistem akuntansi awan. Ini termasuk penerapan protokol keamanan yang ketat dan pelatihan karyawan tentang praktik terbaik dalam menjaga data.
2. Evaluasi Kinerja Sistem: Sebelum mengadopsi sistem akuntansi awan, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja dan keandalan penyedia layanan *cloud*. Hal ini penting untuk memastikan bahwa sistem yang dipilih dapat memenuhi kebutuhan spesifik organisasi.
3. Pelatihan dan Pengembangan: Perusahaan harus menyediakan pelatihan yang memadai bagi karyawan untuk memastikan mereka dapat memanfaatkan sepenuhnya fitur dan manfaat dari sistem akuntansi awan. Ini akan membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaporan keuangan.
4. Penelitian Lanjutan: Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang dari penggunaan sistem akuntansi awan terhadap kualitas pelaporan keuangan di berbagai sektor industri. Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi mitigasi risiko yang lebih efektif.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akai, N. D., Ibok, N., & Akininyi, P. E. (2023). Cloud Accounting and the Quality of Financial Reports of Selected Banks in Nigeria. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 11(9), 18-42.
- Akpan, D. C., Ubokudom, A. I., Udiog, N. J., & Akpanowo, R. E. (2023). *Cloud Accounting and Financial Reporting Quality of Selected Deposit Money Banks in Nigeria*. *Journal of Accounting and Financial Management* Vol 9. No. 9.
- Al-Regeb, R. Y. (2024). *The Moderation Role of IT Knowledge on the Relationship Between TOE Factors and Cloud Accounting Adoption in Jordanian SMEs* (Doctoral dissertation, Middle East University).
- Andronie, M. and Ionescu, L. (2019). *The influence of cloud technology in transforming accounting practices*. *Annals of Spiru Haret University Economic Series*, 19(4), 27-34.
- Andronie, M. and Ionescu, L. (2019). *The influence of cloud technology in transforming accounting practices*. *Annals of Spiru Haret University Economic Series*, 19(4), 27-34.
- Ebere, O. M., Obianuju, O. C., & David, C. O. (2024). *Cloud accounting and the performance of deposit money banks in Nigeria*. *Journal of Contemporary Research in Business, Economics and Finance*, 6(2), 68-80.
- Hu, K., Chen, F., & We, W. (2016). *Exploring the key risk factors for application of cloud computing in auditing*. *Entropy*, 18(8), 401.
- Hu, K., Chen, F., & We, W. (2016). *Exploring the key risk factors for application of cloud computing in auditing*. *Entropy*, 18(8), 401.
- Ionescu, L. and Andronie, M. (2021). *Big data management and cloud computing: financial implications in the digital world*. *SHS Web of Conferences*, 92, 05010.
- Ionescu, L. and Andronie, M. (2021). *Big data management and cloud computing: financial implications in the digital world*. *SHS Web of Conferences*, 92, 05010.
- Kaawaase, T., Nairuba, C., Akankunda, B., & Bananuka, J. (2021). *Corporate governance, internal audit quality and financial reporting quality of financial institutions*. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(3), 348-366.
- Khoerulloh, A. and Janwari, Y. (2021). *Analysis of investment decisions in sharia cooperatives: does sharia accounting standards affect?*. *Economica Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 119-140.
- Li, Y. and Wang, J. (2021). *Evaluating the impact of information system quality on continuance intention toward cloud financial information system*. *Frontiers in Psychology*, 12.
- Li, Y. and Wang, J. (2021). *Evaluating the impact of information system quality on continuance intention toward cloud financial information system*. *Frontiers in Psychology*, 12.
- Lim, C., Huang, Y., & Chen, F. (2020). "A Comprehensive Review of Cloud Accounting Adoption and Implementation." *Global Journal of Accounting Research*, vol. 18, no. 1, pp. 45-67.
- Moridu, I. (2023). *The impact of financial statement quality on investment decision making: a descriptive study of the banking sector in west java*. *The Es Accounting and Finance*, 1(03), 169-175.
- Noordin, N. A., Hayek, A., Sejdini, M., Humaid, A., Sultan, N., Abdulla, B., & Yousif, M. (202). *Financial Information Quality: Analysis of Cloud Accounting Adoption on UAE Firms*. In *International Conference on Business Analytics in Practice* (pp. 325-340). Cham: Springer Nature Switzerland.

- Nugroho, M., Muhyarsyah, M., & Hidayah, N. (2023). *Factors that affect the quality of financial reports*. *Syntax Idea*, 5(2), 204.
- Obasan, O., & Kuola, A. (2022). *Effect of Cloud-Based Accounting on Manufacturing Firms In Nigeria, A study of Twinstar Industries Ltd., Ogun State*. *Fane-Fane International Multi-Disciplinary Journal*, 6(2, DEC.), 93-104.
- Ofurum, C. I., & Obi, H. K. (2024). *Effect Of Cloud Accounting Costs on Financial Performance of Deposit Money Banks In Nigeria*. *Sadi International Journal of Management and Accounting (SIJMA)*, 11(2), 19-28.
- Okere, W. (2022). *Cloud accounting and performance of listed manufacturing firms in Nigeria*. *Anadolu İktisat ve İşletme Dergisi*, 6(2), 124-141.
- Olaoye, F., & Akadi, O. (2024). *The Impact of Cloud Based Accounting System on The Performance of Selected Deposit Money Banks in Nigeria*. *African Journal of Accounting and Financial Research*, 7(1), 164-186.
- Onifade, H. O., Shittu, S. A., Aminu, A. O., & Ajibola, K. T. (2023). *Effect of cloud accounting characteristics on performance of listed food and beverages companies in Nigeria*. *Journal of Perspectives in Management-JPM*, 7, e257284.
- Opanyi, R. (2016). *The effect of adoption of international public sector accounting standards on quality of financial reports in public sector in Kenya*. *European Scientific Journal ESJ*, 12(28), 161.
- Owolabi, S. (2023). *Cloud accounting and financial reporting quality of deposit money banks (dmbs) in nigeria*. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 05(04), 98-110.
- Owolabi, S. (2023). *Cloud accounting and financial reporting quality of deposit money banks (dmbs) in nigeria*. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 05(04), 98-110.
- Owolabi, S. and Izang, J. (2020). *Cloud accounting and financial reporting qualities of smes in nigeria: an overview*. *International Journal of Research Publications*, 60(1).
- Owolabi, S. and Izang, J. (2020). *Cloud accounting and financial reporting qualities of smes in nigeria: an overview*. *International Journal of Research Publications*, 60(1).
- Pangaribuan, H., Sunarsi, D., Santoso, A., Wahyuni, E., & Yoewono, H. (2023). *Quality of financial statement and the factors that influence it*. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 176-196.
- Permana, G. P. L., & Dwiyantri, I. G. K. A. (2023). *Menakar Adopsi Cloud-Based Accounting Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dengan Computer Self-Efficacy, Computer Anxiety dan Perceived Enjoyment sebagai Faktor Determinan*. *Jurnal Riset Akuntansi Politala e-ISSN*, 6(1), 18-31.
- Perry, A. & Hammond, N. (2002). *Systematic Review: The Experience of a PhD Student*. *Psychology Learning and Teaching*, 2(1), 32-35.
- Puspitawati, L. and Virginia, M. (2022). *Human resources competency in the successfull of financial digitization and its impact on the financial statement performance in society 5.0*. *Proceeding of International Conference on Business Economics Social Sciences and Humanities*, 746-757.
- Rony, Z. T., Mangkupradja, D. R., & Pramukty, R. (2023). *The Role of Transformational Leadership in Employee Performance: A Systematic Literature Review at Xyz University*. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 1(4), 331-342.
- Rosati, P., Gogolin, F., & Lynn, T. (2020). *Cyber-security incidents and audit*

- quality. *European Accounting Review*, 31(3), 701-728.
- Rosati, P., Gogolin, F., & Lynn, T. (2020). *Cyber-security incidents and audit quality. European Accounting Review*, 31(3), 701-728.
- Seethamraju, R., & Dyball, M. (2023). Blockchain: Exploring its Impact on the Business Models of Australian Accounting Firms.
- Segotso, T., Mvunabandi, J. D., & Phesa, M. (2024). *A Systematic Literature Review of the Challenges of Adopting and Implementing IFRS for SMEs in South Africa. International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 131-147.
- Shafwan, S., Nadirsyah, N., & Ridwan, R. (2023). *The influence of the effectiveness of the accounting information system, internal auditor quality, and human resource competence on financial reporting quality. International Journal of Social Health*, 2(7), 449-455.
- Shakatreh, M., Orabi, M. M. A., & Al Abbadi, A. F. A. (2023). *Impact of cloud computing on quality of financial reports with Jordanian commercial banks. Montenegrin Journal of Economics*, 19(2), 167-178.
- Tamunotonye, G. P., & Fred-Horsfall, F. V. (2023). *Cloud Accounting and Financial Reporting Quality of Selected Nigerian Banks. Advance Journal of Management, Accounting and Finance*, 8(12), 47-69.
- Winoto, A., Meiryani, M., & Reyhan, R. (2023). The Impact of Big Data on Financial Reporting. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 10(1).
- Yanti, N., Pramitari, I., & Sudiadnyani, I. (2022). *The effect of understanding sak-etap and the quality of human resources on the quality of financial reports in savings and loan cooperatives at south denpasar district. Journal of Applied Sciences in Accounting Finance and Tax*, 5(2), 121-126.
- Yuan, Z., Hou, L., Zhou, Z., & Sun, Y. (2022). The impact of accounting information quality on corporate labor investment efficiency: Evidence from China. *Journal of Systems Science and Systems Engineering*, 31(5), 594-618.
- Yusup, M. and Juhara, D. (2020). *Influence of internal audit on the quality of financial statements. Jurnal Ekonomi Bisnis & Entrepreneurship*, 14(2), 56-61.